

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Kelompok Tani “Mabbiring Dan Sirennuang” Desa Siparappe Kabupaten Pinrang

Wandani Sri Ningrum

wandaaaniwahab@gmail.com
Universitas Negeri Makassar

Abd. Rahim

abd.rahim@unm.ac.id
Universitas Negeri Makassar

Sri Astuty

sri.astuty@unm.ac.id
Universitas Negeri Makassar

Diah Retno Dwi Hastuti

diah.retno@unm.ac.id
Universitas Negeri Makassar

Citra Ayni Kamaruddin

citraayni@unm.ac.id
Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh variabel umur, pengalaman bertani, pendidikan, luas lahan, benih pupuk, pestisida, tenaga kerja dan dummy kelompok terhadap produksi padi Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Dari hasil penelitian di simpulkan bahwa variabel umur, pengalaman bertani, pendidikan dan dummy kelompok berpengaruh dan tidak signifikan, namun hal yang berbeda pada variabel luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi di Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Keywords: Umur; Pengalaman Bertani; Pendidikan; Luas Lahan; Benih Pupuk; Tenaga Kerja; Kelompok Tani

ABSTRACT

This research aims to determine: The influence of the variables age, farming experience, education, land area, fertilizer seeds, pesticides, labor and group dummy on rice production of the Mabbiring and Sirennuang Farming Groups in Sipareppe Village, Watang Sawitto District, Pinrang Regency. The analytical model used in this research is a multiple regression model. From the research results, it was concluded that the variables age, farming experience, education and group dummy had an influence and were not significant, but different things in the variables of land area, seeds, fertilizer, pesticides and labor had a significant effect on rice production in the Mabbiring and Sirennuang Farming Groups in Sipareppe Village, Watang Sawitto District, Pinrang Regency

Keywords: Age; Farming Experience; Education; Land Area; Fertilizer Seeds; Labor; Farmer Groups

INTRODUCTION

Indonesia merupakan Negara agraris yang mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia terutama untuk memenuhi kebutuhan pangan sehingga peningkatan produksi yang harus seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan usaha tani secara intensif (Tou, 2017).

Pertanian dapat digolongkan atas beberapa sektor antara lain sub sektor perkebunan, peternakan, kehutanan dan sub sektor tanaman pangan. Sub sektor tanaman pangan merupakan salah satu sektor yang banyak dikembangkan. Pengembangan sub sektor tanaman pangan dapat digolongkan atas beberapa jenis tanaman yaitu tanaman padi, palawija, tanaman hortikultura (sayur-sayuran) dan tanaman buah-buahan (Phahlevi, 2103). Diantara semua subsektor tersebut, maka subsektor tanaman pangan padi yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka sehari-harinya

Sebagai salah satu Negara lumbung padi di asean tenggara dengan tingkat produksi yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan pangan di dalam maupun diluar Negeri, baik untuk dikonsumsi oleh petani itu sendiri maupun untuk dipasarkan dimasyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan didalam maupun diluar Negeri, maka stabilitas produksi tanaman padi terbilang cukup penting untuk diperhatikan karena sebagai salah satu makanan pokok diberbagai Negara.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 tahun 1996 tentang pangan menyebutkan Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan, sementara masyarakat menyelenggarakan proses produksi dan penyediaan, perdagangan, distribusi, serta berperan sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang cukup dalam jumlah dan mutu, aman, bergizi, beragam, merata, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat (Zulkarnain, 2004).

Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Suatu Daerah dapat dilihat dari peningkatan Produk Domestik Regional Bruto berdasarkan dari beberapa sektor lapangan usaha yang ada dan melihat letak geografis Negara Indonesia sebagai Negara Agraris yang berada pada posisi garis khatulistiwa maka menjadi suatu keutamaan, dimana tanaman-tanaman sangat mudah tumbuh, subur dan sangat cocok dipergunakan untuk bercocok tanam dan pengembangan produksi di sektor pertanian. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto pada sektor pertanian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data PDRB Kabupaten Pinrang Tahun 2018-2022 berdasarkan Sektor Lapangan Usaha

No.	PDRB Menurut Lapangan Usaha	PDRB Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5514352.43	5700352.01	5716122.55	6009179.18	6074263.25
2.	Pertambangan dan Penggalian	271620.17	296875.27	303562.22	321629.11	349119.65
3.	Industri Pengolahan	720778.31	794067.19	785743.32	829314.33	910849.03
4.	Pengadaan Listrik, Gas	13751.77	15316.21	15998.98	17072.53	18296.42
5.	Pengadaan Air	619.73	634.92	671.98	702.72	798.94
6.	Konstruksi	1104632.21	1232741.46	1243766.10	1241390.33	1326737.86
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1820609.58	1989820.41	1968919.95	2099014.46	2264079.73
8.	Transportasi dan Pergudangan	340947.64	375406.93	331949.52	362370.12	424730.51
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	111366.84	122204.94	109435.44	118312.31	138249.14
10.	Informasi dan Komunikasi	361652.60	401284.59	455098.61	486317.90	520228.43
11.	Jasa Keuangan	244128.40	249464.85	250301.65	262236.02	258145.80
12.	Real Estate	379130.55	400743.80	419114.69	428870.50	451154.10
13.	Jasa Perusahaan	14599.72	15628.73	14383.87	15146.29	17586.34
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	456738.56	490077.87	497655.84	532488.24	527735.03
15.	Jasa Pendidikan	375251.63	406611.80	429791.92	444024.83	468002.08
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	161513.01	177188.38	193536.87	206651.30	225223.57
17.	Jasa lainnya	95750.76	101659.26	90398.42	97772.61	106825.75
Produk Domestik Regional Bruto		11987443.92	12770078.59	12826451.93	13472492.79	14082025.63

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang Tahun 2023

Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pinrang dan jika melihat keseluruhan Sektor berdasarkan lapangan usaha, maka Sektor Pertanian memiliki sumbangsi yang cukup tinggi pada jumlah PDRB Kabupaten Pinrang dikarenakan mayoritas pekerjaan keseharian masyarakat Kabupaten Pinrang ialah bertani dan mayoritas bertani tanaman padi. Hal tersebut juga

tidak lepas dari peranan para petani dan kelompok tani yang ada di daerah tersebut, maka petani juga memegang peran penting sebagai pelaku pembangunan pertanian yang telah memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi pedesaan. Pembinaan dan pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk petani dan kelompok tani agar meningkatkan produksi tanaman padi mereka, maka pemerintah memfasilitasi dan melakukan pembinaan sebagai bentuk penajagaan stabilitas kebutuhan pangan masyarakat. Terdapat 117 kelompok tani yang terbina oleh Pemerintah Kabupaten Pinrang dan berikut diatas adalah kelompok tani yang terdapat di Kecamatan Watang sawitto, Desa Siparappe, yaitu Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang dengan tingkat produksi tanaman padi tertinggi pada kelompok mabbiring dan sirennuang, sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada dua Kelompok Tani tersebut.

Tabel 2. Produksi tanaman padi Kelompok Tani Mabiring

Tahun	Produksi Padi (Ton)	Luasa Lahan (Ha)
2018	17.014	2.796
2019	19.479	3.376
2020	21.464	3.223
2021	21.979	3.483
2022	21.979	3.483

Sumber Data : Kelompok Tani Mabbiring Tahun 2018-2022

Tabel 2. di atas menunjukkan keadaan hasil produksi tanaman padi dikelompok tani Mabbiring pada tahun 2018-2022 terus mengalami meningkat dari tahun ketahun, dari jumlah produksi tanaman padi ditahun 2018 sebanyak 17.014 dan hingga ditahun 2021 sebanyak 21.979 dan tetap pada produksi yang sama ditahun 2022.

Tabel 3 Pproduksi Tanaman Padi Pada Kelompok Tani Sirennuang

Tahun	Produksi Padi (Ton)	Luasa Lahan (Ha)
2018	19.813	2.988
2019	18.498	3.177
2020	18.498	3.177
2021	22.998	3.568
2022	22.998	3.813

Sumber Data : Kelompok Tani Sirennuang Tahun 2018-2022

Tabel 3. di atas menunjukkan produksi tanaman padi dikelompok tani Sirennuang yang mengalami fluktuasi ditahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah hasil produksi 18.813 yang sebelumnya ditahun 2018 sebanyak 19.813 dan kembali meningkat di tahun 2021 hingga tetap pada produksi yang sama ditahun 2022 sebanyak 22.998 ton.

Beberapa faktor eksternal dalam bertani yang dapat mempengaruhi tingkat hasil produksi pertanian seperti luas lahan, benih, pupuk, umur, usaha tani dan pendapatan. Termasuk kebijakan pemerintah berupa diharuskannya para petani menjadi anggota dalam organisasi yang dibentuk seperti kelompok tani. Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Desa Siparappe Kabupaten Pinrang terdapat kelembagaan dalam masyarakat berupa Kelompok Tani (Mabbiring dan Sirennuang). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengkaji mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Tanaman padi di Kabupaten Pinrang, dengan mengambil dua sampel kelompok tani di Kelurahan Sipareppe, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan ingin mengetahui kesesuaian atau tidak sesuaiya penelitian terdahulu dan teori yang penulis gunakan saat ini, dengan keadaan atau realita yang terjadi saat ini.

METHODS

Jenis data yang digunakan menurut dimensi waktu yaitu cross-section, dimana data yang dikumpulkan pada sejumlah individu untuk sejumlah variabel pada suatu titik waktu tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari petani padi di Desa Sipareppe, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dengan menggunakan teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa cara, yaitu kuesioner, wawancara, dan observasi serta data sekunder yaitu data yang bersumber dari Instansi atau Lembaga yakni dari Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang, Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Watang Sawitto, Dinas Pertanian dan Holtikultura, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pinrang.

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui survey, penentuan tempat sebagai objek penelitian ditentukan dengan sengaja (purposive) yaitu pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Siparappe, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Tabel 4. Jumlah Populasi dan Sampel Responden Berdasarkan Kelompok Tani

No	Kelompok Tani	Populasi	Sampel
1.	Kelompok Tani Mabbiring	700	70
2.	Kelompok Tani Sirennuang	790	79
	Total	1.490	149

Sumber Data : Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas maka sampel pada Kelompok Tani Mabbiring 70 dan Kelompok Tani Sirennunag 79 Pada Desa Siparappe, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dengan mengambil sampel 10% dari jumlah populasi.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Model analisis ini akan memperlihatkan hubungan antara variabel dependen dan dengan variabel independen (Zuriani, 2013). Dimana variabel independen (X) yang digunakan adalah Umur (X1), Pengalaman Bertani (X2), Pendidikan (X3), Luas Tanah (X4), Benih (X5), Pupuk (X6), Pestisida (X7), Tenaga Kerja (X8) dan Dummy perbedaan Kelompok (X9). Variabel terikat/dependent variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah produksi padi (Pp).

$$\ln Pp = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln Umu + \beta_2 \ln Peng + \beta_3 \ln Pend + \beta_4 \ln Lhn + \beta_5 \ln Ben + \beta_6 \ln Pup + \beta_7 \ln Pes + \beta_8 \ln Tk + \beta_9 \ln Dmk + e \dots (3.3)$$

dimana:

Ppadi	= Produksi padi (Ton)
β_0	= Konstanta
β_1, \dots, β_8	= koefisien regresi variabel bebas
d1 dan d2	= koefisien regresi variabel dummy
Umu	= Umur (Tahun)
Peng	= Pengalaman Bertani (Tahun)
Pend	= Pendidikan (Tahun)
Lhn	= Luas Tanah (Hektar)
Ben	= Benih (Kg)
Puk	= Pupuk (Liter)
Pes	= Pestisida (Liter)
Tk	= Tenaga Kerja (Orang)
DmK	= 1 untuk Kelompok A, 0 untuk lainnya
e1	= kesalahan pengganggu

RESULTS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi produksi padi, serta dalam penelitian ini peneliti menggunakan sembilan variabel yang diduga mempengaruhi produksi padi di Desa Siparappe Kec. Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yaitu variabel volume umur, volume mengalami bertani, volume pendidikan, volume luas lahan, volume benih, volume pupuk, volume pestisida, volume tenaga kerja dan volume dummy kelompok. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang berpengaruh secara langsung yaitu variabel luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja sedangkan variabel yang tidak berpengaruh secara langsung ada empat variabel yaitu umur, pengalaman bertani, pendidikan, dan dummy kelompok.

Adapun variabel yang mempengaruhi secara langsung dalam penelitian ini yaitu variabel luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja menggunakan taraf signifikan 0,05 (5 persen) yang merupakan tingkat kepercayaan atau kebenarannya sebesar 95 persen dengan tingkat kesalahan 5 persen.

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas dengan metode Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Pada Hasil uji multikolinearitas dengan metode Tolerance (TOL) Variance Inflation Factor (VIF) tidak menunjukkan terjadi multikolinearitas atau kolinearitas ganda, dengan kata lain tidak ada variabel yang saling berpengaruh satu sama lain karena nilai Tolerance dan VIF masing-masing variabel lebih besar dari pada 0,10.

Uji Asumsi Klasik Heteroscedasticity

Uji asumsi klasik Heteroskedastisitas dengan penggunaan aplikasi SPSS dan menggunakan uji heteroskedastisitas metode Breusch-Pagan-Godfrey tidak menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas karena berdasarkan $df = 9 - 1 = 8$ dengan tingkat signifikansi yang digunakan peneliti 0,05 maka nilai X^2 tabel sebesar 15,507 dan lebih besar dari nilai X^2 hitung 0,958, maka pada model persamaan regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas..

Pengukuran Ketetapan Model

Tabel 5. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

No.	Variabel independen	TH	B	t-hit	Sig	VIF
1.	Umur	+	-1,551 ^{ns}	-1,826	0,071	2,372
2.	Pengalaman Bertani	-	1,633 ^{ns}	1,542	0,127	1,951
3.	Pendidikan	-	-1,362 ^{ns}	-0,825	0,411	1,676
4.	Luas lahan	+	1,378 ^{***}	3,690	0,000	3,294
5.	Benih	+	1,741 ^{***}	3,912	0,000	3,814

6.	Pupuk	+	-3,193***	3,078	0,003	8,593
7.	Pestisida	+	4,914***	4,861	0,000	8,963
8.	Tenaga Kerja	+	-34,056***	-3516	0,001	1,718
9.	Dummy Kelompok	-	19,133 ^{ns}	1,254	0,213	1,088
Constant						1677,157
Adjusted R						0,753
F hitung						14,057
X ² hitung						0,958
N						149

Sumber Data : Analisis Data Primer Tahun 2023

Keterangan:

TH : Tanda Harapan

*** : Taraf signifikansi atau kesalahan 0,05 atau 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

ns : Tidak signifikansi

Pengukuran ketetapan model atau kesesuaian model dihitung dan terlihat dalam *Adjusted R²* yang menunjukkan variabel independen sebesar 0,753 dimana variasi factor produksi umur, pengalaman bertani, Pendidikan, luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan *dummy* kelompok memberikan kontribusi sebesar 75,3% terhadap produksi padi di Desa Siparappe, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan 24,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak ada didalam model. Berdasarkan pada tabel diatas maka faktor-faktor yang yang mempengaruhi produksi padi di Desa Sipareppe, Kecamatan Watang Sawitto secara signifikan adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja, adapun yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah variabel umur, pengaalaman bertani, pendidikan dan *dummy* kelompok. Berikut hasil analisis regresi, pada persamaan regresi dibawah ini :

$$\begin{aligned} \text{LnPp} = & \text{Ln}1677.157 + \text{LnUmu}-1,551 + \text{LnPeng } 1,633 + \text{LnPend}-1,362 + \text{LnLhn}1,378 + \\ & \text{LnBen}1,741 + \text{LnPup}-3913 + \text{LnPes}4,914 + \text{LnTk}-34,056 + \text{LnDmk}19.133 + \text{Lne}^{\mu} \end{aligned}$$

Lalu persamaan diatas diubah dalam bentuk fungsi Cobb-Douglas dengan meng-anti Ln sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pp} = & \text{anti Ln}1677.157 + \text{Umu}^{-1,551} + \text{Peng}^{1,633} + \text{Pend}^{-1,362} + \text{Lhn}^{1,378} + \text{Ben}^{1,741} + \text{Pup}^{-3913} + \\ & \text{Pes}^{4,914} + \text{Tk}^{34,056} + \text{Dmk}^{19,133} + e^{\mu} \end{aligned}$$

Uji F Hitung

Pengujian F hitung digunakan untuk menguji ketetapan model (*goodness of fit*). Untuk menyimpulkan model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak maka harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berdasarkan tabel di atas maka bahwa nilai F hitung sebesar 14.057 atau lebih besar daripada nilai F tabel yaitu sebesar 1.947 dengan signifikansi 0,000 dimana jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 atau 1%. Maka dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa pengujian hipotesis di atas menolok H_0 dan menerima H_1 . Demikian hal tersebut menunjukkan bahwa volume umur, pengalaman bertani, pendidikan, luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan dummy kelompok mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Sipareppe, Kecamatan watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

DISCUSSION

Umur

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume umur tidak berpengaruh dan tidak signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -1,826 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,071 menunjukkan angka yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume umur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar -1,551 yang berarti setiap pengurangan 1 tahun tingkatan umur akan mengurangi jumlah produksi sebesar -1,551.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti di atas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana umur yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Dan hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jumiati (2016) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menemukan bahwa variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.

Pengalaman Bertani

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume Pengalaman bertani tidak berpengaruh, tidak signifikan dan berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,542 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,127 menunjukkan angka yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume pengalaman bertani tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar 1,633 yang berarti setiap pengurangan 1 tahun pengalaman bertani akan akan mengurangi jumlah produksi sebesar 1,633.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti diatas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana Pengalaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Dan hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jumiaty (2016) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menemukan bahwa variabel Pengalaman Bertani tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.

Pendidikan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume Pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,825 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,411 menunjukkan angka yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume pendidikan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar -1362 yang berarti setiap pengurangan 1 tahun tingkatan pendidikan akan mengurangi jumlah produksi sebesar -1,362.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti diatas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana Pendidikan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Dan hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jumiati (2016) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menemukan bahwa variabel Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah.

Luas Lahan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume luas lahan berpengaruh positif dan signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,690 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan angka yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar 1,378 yang berarti setiap penambahan luas lahan akan menambah jumlah produksi sebesar 1,378.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti di atas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana luas lahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Dan hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Jumiati (2016) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menemukan bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi sawah. Serta Hal yang samapun dengan hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2020) pada Kabupaten yang ada di Provinsi Yogyakarta menemukan bahwa variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di daerah-daerah di Provinsi Yogyakarta, adapun pada variabel curah hujan tidak memiliki pengaruh terhadap produksi padi di daerah-daerah di Provinsi Yogyakarta.

Benih

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume benih berpengaruh positif dan signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,912 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan angka yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume Benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai

pada koefisien regresi sebesar 1,741 yang berarti setiap penambahan volume benih akan menambah jumlah produksi sebesar 1,741.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti di atas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana benih yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Besse Kasturi (2012) menemukan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Wajo.

Pupuk

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume Pupuk berpengaruh positif dan signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -3,078 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 menunjukkan angka yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar -3,193 yang berarti setiap penambahan volume pupuk akan menambah jumlah produksi sebesar -3,193.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti di atas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana pupuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Besse Kasturi (2012) menemukan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Wajo. Serta hasil penelitian terdahulu oleh Jumiati (2016) di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menemukan bahwa variabel pupuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi sawah.

Pestisida

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume Pestisida berpengaruh positif dan signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,861 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,000 menunjukkan angka yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume pestisida berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar 4,914 yang berarti setiap penambahan volume pestisida akan menambah jumlah produksi sebesar 4,914.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti di atas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan, dimana pestisida yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu bagian dari modal. Besse Kasturi (2012) menemukan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Wajo. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2009) di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyoli menunjukkan bahwa pestisida salah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi secara signifikan.

Tenaga Kerja

Pada hasil penelitian ini menunjukkan volume Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirennuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -3,516 dan t tabel sebesar 1,977 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 menunjukkan angka yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%. Maka dapat dijelaskan bahwa volume pestisida berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Siparappe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dan nilai pada koefisien regresi sebesar -34,056 yang berarti setiap penambahan volume tenaga kerja akan menambah jumlah produksi sebesar 34,056.

Hal yang dijelaskan oleh peneliti di atas sejalan dengan teori persamaan pada Fungsi Cobb-Douglas dimana maksud dari persamaan tersebut merupakan pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan. Hal ini pun sejalan dengan hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2009) di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyoli menunjukkan bahwa tenaga kerja salah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi secara signifikan.

Dummy Kelompok

Pada hasil penelitian ini menunjukkan Dummy Kelompok tidak berpengaruh dan tidak signifikan, berdasarkan tabel 4.5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi pada Kelompok Tani Mabbiring dan Sirenuang di Desa Sipareppe Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, menunjukkan tidak ada perbedaan yang cukup signifikan pada kedua kelompok berdasarkan t hitung sebesar 1.254 dan t tabel sebesar 1,977 menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,213 angka yang jauh lebih besar dari tingkat signifikansi yang peneliti gunakan yaitu 0,05 atau 5%.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Produksi Padi di Desa Sipareppa Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang yaitu luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkatan umur, pengalaman bertani, pendidikan dan Dummy Kelompok.

REFERENCES

- Asisi. (2014). *Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas dengan VIF dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, Berita Resmi Statistik No. 03/12/7315/Th.III*, 2023 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang, *Pinrang dalam Angka*, 2023
- Gujarati dan Porter. (2011). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasyim, dkk. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara*. Journal Of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Jumiati, (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Kasturi, Besse. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Wajo*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Phahlevi, dkk 2103. *Tipologi Klaster Pertanian Organik Berdasarkan Aktivitas Tranfer Informasi*. Studi Kasus Padi Organik Al-Barokah Desa Ketapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rahim, Abd. 2012. *Model Analisis Ekonomi Pertanian*. Makassar: Badan Penerbit
- Rahim, Abd. 2012. *Model Ekonometrika Perikanan Tangkap*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rohman, Fathur. 2020. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi pada Kabupaten Provinsi Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sevilla, Consuelo G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia

- Soejono, dkk. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Pada Kelompok Tani Patemon II di Desa Patemon Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso*. Jember: Universitas Jember
- Suliyanto, Dr. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta. Penerbit CV. ANDI OFFSET.
- Sutrisno, dkk. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Nogosari*. Malang: Universitas Brawijaya
- Tou, 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Desa Angkaes Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka*. Jurnal Agribisnis Lahan Kering. Timur Tengah Utara: Universitas Timur Kafamenanu.
- Zulkarnain, M.Y. 2004. *Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Tani Mitra Tani, Desa Petir Kecamatan Dramaga Kota Bogor*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Zuriani. 2013. *Analisis Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kabupaten Aceh Utara*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. Aceh: Universitas Malikussaleh.